

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah penulis melakukan asuhan kebidanan secara komprehensif dengan menggunakan metode pendekatan manajemen asuhan kebidanan menurut Kepmenkes RI No.938/Menkes/SK/VIII/2007 yang didokumentasikan dalam bentuk SOAP pada Ny.R dari kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir dan keluarga berencana yang dimulai dari tanggal 25 Februari 2019 sampai dengan 18 Mei 2019. Maka mahasiswa mampu :

1. Masa kehamilan Ny.R mendapatkan asuhan kebidanan ante natal normal. Pemeriksaan dilakukan sebanyak 4 kali. Kehamilan berlangsung 39 minggu 3 hari.
2. Proses persalinan Ny.R berjalan dengan normal. Ny.R masuk ruang bersalin pukul 15.40 WITA. Sakit perut tembus belakang dirasakan sejak pukul 08.30 WITA. Dilakukan pemeriksaan dalam VT 1 pukul 16.00 WITA pembukaan 5 cm VT pukul 20.30 WITA pembukaan lengkap. Bayi lahir spontan pukul 21.25 WITA langsung menangis dengan berat badan 2.700 gram, panjang badan 47 cm dan berjenis kelamin laki-laki, bayi lahir segera menangis, warna kulit kemerahan, dan gerakan aktif. Kala III plasenta lahir spontan lengkap, tidak ada penyulit, berlangsung selama 14 menit. Pada kala IV dilakukan pengawasan selama 2 jam postpartum dan tidak terdapat masalah atau komplikasi.

3. Masa nifas Ny.R mendapatkan asuhan kebidanan sebanyak 4 kali. Setiap kunjungan tidak ditemukan komplikasi atau penyulit, sehingga selama masa nifas Ny.R berjalan dengan normal.
4. Asuhan kebidanan bayi baru lahir yang dilakukan pada bayi Ny.R berjalan dengan sehat dan aman. Pada pemeriksaan fisik tidak ditemukan kelainan apapun, tali pusat bayi Ny.R lepas pada tanggal 13 April. Warna kulit dan bibir kemerahan, menyusui dengan kuat dan berat badan bayi selalu mengalami peningkatan. Kunjungan neonatus dilakukan sebanyak 3 kali.
5. Asuhan kebidanan keluarga berencana pada Ny.R terlebih dahulu dilakukan konseling tentang beberapa pilihan metode kontrasepsi yang sesuai dengan kondisi ibu menyusui, yaitu pil progestin, KB suntik, AKDR (Alat Kontrasepsi dalam Rahim) dan juga kondom. Setelah dijelaskan kepada ibu tentang kelebihan dan kekurangan masing-masing kontrasepsi, Ny.R akhirnya memilih kontrasepsi suntik 3 bulan depo provera pada tanggal 21 Mei 2019.

B. Saran

1. Bagi Institusi pendidikan

Diharapkan perpustakaan STIKes Widya Nusantara Palu agar menyediakan lebih banyak buku untuk dijadikan sebagai bahan referensi untuk peneliti selanjutnya.

2. Bagi Puskesmas Bulili

Diharapkan pada pelayanan kesehatan khususnya bidan dapat menyediakan sarana yang memadai dalam upaya memberikan pelayanan yang bermutu dan berkualitas sesuai dengan standar.

3. Bagi Penulis

Diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan yang lebih dan keterampilan dengan perkembangan zaman yang semakin maju serta meningkatkan mutu asuhan kebidanan yang diberikan kepada pasien langsung dalam asuhan kebidanan komprehensif.

4. Bagi Klien

Diharapkan untuk pasien khususnya ibu hamil hendaknya memeriksakan kehamilannya secara rutin dan sedini mungkin, sehingga dapat mendeteksi dini kelainan komplikasi pada kehamilan maupun persalinan yang mungkin dapat terjadi sehingga dapat dilakukan tindakan.